

**HUBUNGAN RIWAYAT PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF
DENGAN KEJADIAN *STUNTING* BERDASARKAN
*LITERATUR REVIEW***

NASKAH PUBLIKASI



**Disusun oleh :
Nurul Alfisyahrin Nur
1910104018**

**PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM SARJANA TERAPAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS 'AISYIYAH
YOGYAKARTA
2020**

**HUBUNGAN RIWAYAT PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF
DENGAN KEJADIAN *STUNTING* BERDASARKAN
*LITERATUR REVIEW***

NASKAH PUBLIKASI

Diajukan Guna Melengkapi Sebagian Syarat Mencapai
Gelar Sarjana Terapan Kebidanan
Program Studi Kebidanan Program Sarjana Terapan
Fakultas Ilmu Kesehatan
di Universitas 'Aisyiyah
Yogyakarta



**Disusun oleh :
Nurul Alfisyahrin Nur
1910104018**

**PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM SARJANA TERAPAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS 'AISYIYAH
YOGYAKARTA
2020**

**HUBUNGAN RIWAYAT PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF
DENGAN KEJADIAN *STUNTING* BERDASARKAN
*LITERATUR REVIEW***

NASKAH PUBLIKASI

**Disusun oleh :
Nurul Alfisyahrin Nur
1910104018**

Telah Memenuhi Persyaratan dan Disetujui Untuk Dipublikasikan
Pada Program Studi Kebidanan
Fakultas Ilmu Kesehatan
di Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta



Oleh :

Pembimbing : Enny Fitriahadi, S. Si. T. M.Kes
18 November 2020 07:18:48



HUBUNGAN RIWAYAT PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF DENGAN KEJADIAN *STUNTING* BERDASARKAN *LITERATUR REVIEW* ¹

Nurul Alfisyahrin Nur², Enny Fitriahadi ³

ABSTRAK

Stunting adalah kondisi dimana balita memiliki panjang atau tinggi badan yang kurang jika dibandingkan dengan umur. Tujuan penelitian untuk mengetahui hubungan riwayat pemberian ASI eksklusif dengan kejadian *stunting*. Penelitian ini menggunakan metode *literature review*. Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu yang memiliki balita. *Literature review* dengan menggunakan jurnal yang berkaitan dengan hubungan riwayat pemberian ASI eksklusif dengan kejadian *stunting* pada 10 tahun terakhir. Hasil Penelitian *literature review* menunjukkan bahwa ada hubungan antara pemberian ASI eksklusif dengan kejadian *stunting* pada balita. Bidan diharapkan dapat memberikan informasi atau penyuluhan kepada ibu balita terkait dengan pemberian ASI eksklusif pada balita melalui posyandu.

Kata Kunci

: ASI Eksklusif , *Stunting*



Universitas 'Aisyiyah
Yogyakarta

THE RELATIONS OF BREASTFEEDING HISTORY WITH STUNTING INCIDENCE BASED ON LITERATUR REVIEW ¹

Nurul Alfisyahrin Nur², Enny Fitriahadi³

ABSTRACT

Stunting is a condition in which a toddler has less length or height compared to age. The objective of this study was to discover the relationship between the exclusive breastfeeding history and stunting. This research implemented the literature review method, while the population in this study was all mothers who had toddlers. Literature review used journals related to the relationship of exclusive breastfeeding history with stunting events in the last ten years. The literature review results show that there is a relationship between exclusive breastfeeding and stunting events in toddlers. Midwives are expected to provide information or counseling to mothers with toddlers related to the provision of excellent and adequate exclusive breastfeeding in toddlers through Posyandu.

Keywords : Exclusive breastfeeding, Stunting
References : 10 Books (2010-2016), 21 Journals (2010-2020), 2 Theses (2016), 13 Online Articles (2013-2019)
Number of Pages : xi Page, 78 Pages, 2Tables, 1 Figure, 3 Appendices

¹Thesis Title

²Student of Midwifery Program of Applied Science Bachelor Program, Faculty of Health Sciences, Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

³Lecturer of Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

PENDAHULUAN

Stunting (kerdil) adalah kondisi dimana balita memiliki panjang atau tinggi badan yang kurang jika dibandingkan dengan umur. Kondisi ini diukur dengan panjang atau tinggi badan yang lebih dari minus dua standar deviasi median standar pertumbuhan anak dari WHO. Balita *Stunting* termasuk masalah gizi kronik yang disebabkan oleh banyak faktor seperti kondisi sosial ekonomi, gizi ibu saat hamil, kesakitan pada bayi, dan kurangnya asupan gizi pada bayi. Balita *stunting* di masa yang akan datang akan mengalami kesulitan dalam mencapai perkembangan fisik dan kognitif yang optimal. Dampaknya sangat luas, mulai dari dimensi ekonomi, kecerdasan, kualitas, dan dimensi bangsa yang berefek pada masa depan anak (RI, 2018)

Dampak *stunting* pada saat dewasa seringkali mengalami keterbatasan fisik, mudah terserang penyakit menular dan tidak menular serta rendahnya kemampuan kognitif yang menyebabkan hilangnya kesempatan kerja. Semua hal tersebut bersama-sama meminimalkan potensi penghasilan seumur hidupnya (MCA Indonesia, 2015). Penurunan produktivitas dan kualitas pada usia produktif akan menurunkan jumlah angkatan kerja produktif (15-64 tahun). (Lamid, 2015)

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian *literature review* yang dimana *literature review* adalah uraian tentang teori, temuan, dan bahan penelitian lainnya yang diperoleh dari bahan acuan yang akan dijadikan landasan kegiatan penelitian untuk menyusun kerangka pemikiran yang jelas dari perumusan masalah yang ingin diteliti oleh peneliti. Yang digunakan untuk mencoba menggali bagaimana dan mengapa fenomena kesehatan itu terjadi kemudian melakukan analisis dinamika kolerasi antara fenomena atau faktor resiko dengan adanya faktor efek (Notoatmodjo, 2015).



Universitas 'Aisyiyah
Yogyakarta

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel Analisis Literature Riview

Komponen	Judul penelitian/penulis/tahun	Tempat penelitian	Tujuan penelitian	Metode penelitian	Responden dan jumlah sampel	Hasil penelitian
e-Jurnal Pustaka Kesehatan,	Faktor-faktor yang Mempengaruhi	di Kabupaten Jember di Puskesmas	untuk menganalisis faktor-faktor	menggunakan analitik observasional	sampel sebanyak 50 responden. Analisis data menggunakan	Hasil analisis menunjukkan bahwa faktor yang mempengaruhi terjadinya <i>stunting</i> pada anak balita yang berada di wilayah pedesaan
vol. 3 (no. 1) Januari 2015	Kejadian <i>Stunting</i> pada Anak Balita di Wilayah Pedesaan dan Perkotaan (The Factors Affecting <i>Stunting</i> on Toddlers in Rural and Urban Areas) / Farah Okky Aridiyah, Ninna Rohmawati1, Mury Ririanty / 2015	Patrang dan Puskesmas Mangli untuk perkotaan dan Puskesmas Kalisat untuk pedesaan	yang mempengaruhi kejadian <i>stunting</i> pada anak balita di wilayah pedesaan dan perkotaan.	dengan desain cross-sectional Analisis data menggunakan analisis chi-square, mann whitney dan regresi logistik dengan $\alpha=0,05$.	analisis chi-square, mann whitney dan regresi logistik dengan $\alpha=0,05$.	dan perkotaan adalah pendidikan ibu, pendapatan keluarga, pengetahuan ibu mengenai gizi, pemberian ASI eksklusif, umur pemberian MP-ASI, tingkat kecukupan zink dan zat besi, riwayat penyakit infeksi serta faktor genetik. Namun, untuk status pekerjaan ibu, jumlah anggota keluarga, status imunisasi, tingkat kecukupan energi, dan status BBLR tidak mempengaruhi terjadinya <i>stunting</i> . Tingkat kecukupan protein dan kalsium di wilayah pedesaan menunjukkan hubungan yang signifikan sedangkan di wilayah perkotaan tidak menunjukkan adanya hubungan. Faktor yang paling mempengaruhi terjadinya <i>stunting</i> pada anak balita di wilayah pedesaan maupun perkotaan yaitu tingkat kecukupan zink.
Jurnal Gizi Dan Dietetik	Faktor risiko kejadian <i>stunting</i> pada anak umur 6-36 bulan di	di pedalaman Kecamatan Silat Hulu,	Mengetahui faktor risiko yang berhubungan	Penelitian ini merupakan penelitian	Populasinya adalah seluruh balita yang ada di wilayah pedalaman Kecamatan Silat Hulu	Kejadian <i>stunting</i> berhubungan signifikan dengan pekerjaan ibu, tinggi badan ayah, tinggi badan ibu, pendapatan, jumlah anggota rumah tangga, pola asuh, dan pemberian ASI eksklusif (p0,05).

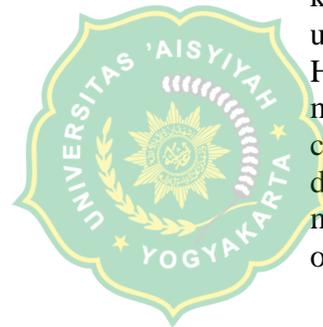


Komponen	Judul penelitian/penulis/tahun	Tempat penelitian	Tujuan penelitian	Metode penelitian	Responden dan jumlah sampel	Hasil penelitian
Indonesia Vol. 3, No. 2, Mei 2015: 119- 130	Wilayah Pedalaman Kecamatan Silat Hulu, Kapuas Hulu, Kalimantan Barat / Erni Maywita / 2015	Kabupaten Kapuas Hulu, Provinsi Kalimantan Barat	dengan kejadian <i>stunting</i> pada anak umur 6-36 bulan	observasional analitik dengan rancangan cross sectional. Analisis data menggunakan uji chi-square	Kabupaten Kapuas Hulu Provinsi Kalimantan Barat. Analisis data menggunakan uji chi-square dan untuk mengetahui variabel paling determinan terhadap <i>stunting</i> dilakukan analisis regresi logistik	
JKAKJ, Volume 2 No. 1, Maret 2018	Gambaran Riwayat Pemberian Asi Eksklusif Dengan Kejadian <i>Stunting</i> Pada Anak Usia 6-24 Bulan Di Desa Arjasa Kecamatan Arjasa Kabupaten Jember/ Nunik Hindrawati, Rusdiarti/2018	Di Desa Arjasa Kecamatan Arjasa Kabupaten Jember. Nunik Hindrawati, Rusdiarti/2018	untuk mengetahui gambaran riwayat pemberian ASI eksklusif dengan kejadian <i>stunting</i> pada balita usia 6 – 24 bulan di wilayah kerja Puskesmas Arjasa	Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dengan desain cross sectional. Analisis menggunakan uji chi square	Populasi adalah anak <i>stunting</i> usia 6-24 bulan. Sampel penelitian ini sebanyak 32 anak <i>stunting</i> usia 6-24 bulan yang diperoleh dengan tehnik purposive sampling.	Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar responden berada dalam kategori sangat pendek (78,12%), sebagian besar tidak mendapatkan ASI eksklusif (78, 13%), berdasarkan pekerjaan sebanyak 78,1% orang tua responden bekerja sebagai buruh, sebagian besar ibu responden berusia < 20 tahun dengan pendidikan sebagian besar adalah SMP (68,75%), asupan energi defisit (54,15%), asupan Zn sedang (84,15%), asupan Fe defisit (51,06%)
Dinamika Kesehatan Jurnal	Pengaruh Riwayat Pemberian Asi Eksklusif Dengan	di wilayah kerja puskesmas	menganalisis hubungan pemberian ASI	Jenis penelitian ini menggunakan	Pengambilan sampel menggunakan simple random sampling	Hasil penelitian diketahui Balita yang tidak ASI Eksklusif tidak mengalami <i>Stunting</i> yaitu 8 balita dan tidak ASI Eksklusif

Komponen	Judul penelitian/penulis/tahun	Tempat penelitian	Tujuan penelitian	Metode penelitian	Responden dan jumlah sampel	Hasil penelitian
Kebidanan dan Keperawatan Vol 10 No. 1 Juli 2019 (ISSN: 2086-3454 EISSN: 2549-4058)	Kejadian <i>Stunting</i> Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Teluk Tiram Banjarmasin / Dewi Pusparani Sinambela, Putri Vidiyari D, Nurul Hidayah / 2019	Teluk Tiram Banjarmasin	eksklusif dengan kejadian <i>stunting</i> pada balita di Puskesmas Teluk Tiram Kota Banjarmasin.	penelitian survei analitik. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah wawancara langsung dengan orang tua balita menggunakan checklist. analisis bivariat menggunakan uji chi square	Didapatkan 47 balita dan instrument yang digunakan adalah check list dan melakukan wawancara langsung dengan ibu balita yang menjadi sampel penelitian.	mengalami <i>Stunting</i> yaitu 58 balita. Balita yang ASI Eksklusif tidak mengalami <i>stunting</i> yaitu 20 balita dan balita yang di beri ASI Eksklusif yang mengalami <i>stunting</i> ada 2 balita menggunakan uji chi square menunjukkan nilai $p= 0,00$ yang berarti ASI eksklusif merupakan salah satu faktor terjadinya <i>stunting</i> pada balita
Jurnal Medika Respati Vol. 14 No 4 Oktober 2019	Hubungan Status Asi Eksklusif Dengan Kejadian <i>Stunting</i> Pada Batita Usia 24-36 Bulan Di Desa Watugajah Kabupaten Gunungkidul. / Sri Handayani,	Desa Watugajah Kabupaten Gunung kidul	Penelitian ini tujuannya untuk mengetahui hubungan status ASI eksklusif dengan kejadian <i>stunting</i> pada batita usia 24-36 bulan di Desa Watugajah	jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif korelasioanal yang bersifat kuantitatif dengan pendekatan cross sectional.	Pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling dengan jumlah 44 responden. Instrumen penelitian ini menggunakan kuesioner dan microtoise/pita meteran	Analisis bivariat menggunakan uji chi square. Riwayat pemberian ASI eksklusif pada penelitian ini mencapai 56,8% atau 25 anak, dan mayoritas anak pada penelitian ini cenderung tidak mengalami <i>stunting</i> . Anak yang mendapatkan ASI eksklusif cenderung tidak mengalami <i>stunting</i> sejumlah 23 anak (52,3%). Hasil uji chi square didapatkan nilai $p = 0,000$ (nilai $p < 0,05$) dan nilai $r = 0,609$

Komponen	Judul penelitian/penulis/tahun	Tempat penelitian	Tujuan penelitian	Metode penelitian	Responden dan jumlah sampel	Hasil penelitian
	Wiwin Noviana Kapota, Eka Oktavianto/2019		Kabupaten Gunungkidul	Analisis bivariat menggunakan uji chi square		
Cynthia C, Bikin Suryawan IW, Widiassa A. J. Kdokter Meditek. 2019; 25 (1) :29-35	Hubungan Riwayat ASI Eksklusif dengan Kejadian <i>Stunting</i> pada Anak Usia 12-59 Bulan di RSUD Wangaya Kota Denpasar /Cynthia, I Wayan Bikin Suryawan, A.A Made Widiassa / 2019	di RSUD Wangaya Kota Denpasar	untuk mengetahui hubungan antara riwayat pemberian ASI eksklusif dengan kejadian <i>stunting</i>	penelitian studi observasional analitik dengan metode potong lintang menggunakan data sekunder dari rekam medis. metode sampling konsekutif. Analisis data statistik dengan tipe uji Chi Square Jenis penelitian	Sampel pada penelitian ini adalah anak berusia 12-59 bulan yang dirawat di Ruang Kaswari RSUD Wangaya. Sebanyak 64 sampel didapatkan dari Januari hingga April 2018 dengan metode sampling konsekutif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa 25 anak (39,1%) mengalami <i>stunting</i> . Riwayat pemberian ASI eksklusif terdapat pada 27 anak (42,2%). Hasil analisis menunjukkan nilai p sebesar 0,604 dengan rasio prevalensi 1,265. Secara statistik tidak terdapat hubungan signifikan antara ASI eksklusif dan <i>stunting</i> pada anak usia 12- 59 bulan di RSUD Wangaya Kota Denpasar
GIZIDO Volume 11 No.2 November 2019	Riwayat Pemberian Asi Eksklusif, Mp-Asi Dengan Kejadian <i>Stunting</i> Pada Anak Usia 24-60 Bulan Di Puskesmas Sangkub Kabupaten Bolaang	di Wilayah Kerja Puskesmas Sangkub Kabupaten Bolaang Utara dengan <i>stunting</i> di	Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menentukan riwayat pemberian ASI eksklusif dan MP-ASI	ini adalah Observasional menggunakan desain cross sectional Pengumpulan data diperoleh	Populasi dalam penelitian ini adalah anak usia 24-60 bulan. Jumlah sampel sebanyak 31 responden. Data yang dikumpulkan adalah data identitas diri, hasil pengukuran tinggi badan, dan data	Hasil penelitian dengan uji statistik menunjukkan sampel dengan kategori pendek yaitu 78% dan kategori sangat pendek 22% sampel yang mendapat ASI Eksklusif 29,3% dan yang tidak mendapatkan ASI Eksklusif 70,7% sampel yang mendapat MP-ASI > 6 bulan yaitu 29,3% dan lain-lain menerima MP- ASI <6 bulan adalah 70,7%. Riwayat pemberian
	Bolaang					

Komponen	Judul penelitian/penulis/tahun	Tempat penelitian	Tujuan penelitian	Metode penelitian	Responden dan jumlah sampel	Hasil penelitian
	Mongondow Utara / Vera T. Harikedua, Yohanis A. Tomastola, Irza N. Ranti dan Aklianto Kamboa / 2019		Wilayah Kerja Puskesmas Sangkub	dari hasil pengukuran tinggi badan anak menggunakan microtoise dan wawancara menggunakan kuesioner. Analisis data menggunakan software statistik dengan jenis uji Chi Square dengan nilai signifikan (α) = 0,05.	hasil wawancara menggunakan kuisisioner	ASI eksklusif dengan Kejadian <i>stunting</i> dengan nilai $p = 0,039$ dan riwayat MP-ASI dengan <i>Stunting</i> acara dengan nilai $p = 0,039$. Ada hubungan antara sejarah pemberian ASI Eksklusif. dan MP-ASI dengan terjadinya <i>stunting</i> di RS wilayah kerja Puskesmas Sangkub, Bolaang Utara Distrik Mongondow
Jurnal Ilmiah STIKES Kendal Volume 10 No 2, Hal 129 - 136, April 2020	ASI Eksklusif Berhubungan Dengan Kejadian <i>Stunting</i> Pada Balita / Erika Fitriya Lestari, Luluk Khusnul Dwihestie / 2020	Wilayah Kerja Puskesmas Moyudan Sleman	untuk mengetahui hubungan pemberian ASI Eksklusif dengan kejadian <i>stunting</i> pada balita di Wilayah Kerja	penelitian kuantitatif korelasi dengan metode case-control. Pengambilan sampel menggunakan purposive	Pengambilan sampel menggunakan purposive sampling dengan jumlah 70 balita. Pengumpulan data kejadian <i>stunting</i> didapatkan dari hasil rekapan Puskesmas Moyudan sedangkan.	hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya hubungan pemberian ASI Eksklusif dengan kejadian <i>stunting</i> dibuktikan dengan hasil uji chi Square, dengan pvalue < 0,000 dan nilai koefisien korelasi sebesar 0,429



Komponen	Judul penelitian/penulis/tahun	Tempat penelitian	Tujuan penelitian	Metode penelitian	Responden dan jumlah sampel	Hasil penelitian
<p>Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada Vol 11, No, 1, Juni 2020, pp;448-455 p-ISSN: 2354-6093 dan e-ISSN: 2654-4563</p>	<p>Hubungan Pemberian ASI Eksklusif Dengan Kejadian <i>Stunting</i> Pada Balita / Sr. Anita Sampe, SJMJ, Rindani Claurita Toban, Monica Anung Madi / 2020</p>	<p>di Kecamatan Buntu Malangka Kabupaten Mamasa</p>	<p>Puskesmas Moyudan Sleman</p> <p>mengetahui hubungan pemberian ASI eksklusif dengan kejadian <i>stunting</i> pada balita</p>	<p>sampling. Analisa data menggunakan uji chi-square</p> <p>menggunakan pendekatan case control study Pengambilan sampel menggunakan teknik cluster random sampling. Instrumen yang digunakan berupa kuesioner dan alat ukur mekanik. Hasil penelitian menggunakan uji chi-square dan dilanjutkan menggunakan uji odds ratio</p>	<p>data pemberian ASI Eksklusif menggunakan kuesioner</p> <p>144 responden yang terdiri dari 72 responden kasus dan 72 responden kontrol, responden merupakan orang tua dari balita yang didiagnosis <i>stunting</i> dan non-<i>stunting</i>. Pengambilan sampel menggunakan teknik cluster random sampling.</p>	<p>Hasil penelitian menggunakan uji chi-square dan dilanjutkan menggunakan uji odds ratio. Didapatkan hasil uji chisquare $p = 0.000$ ($0.000 < 0.05$), hal ini menunjukkan ada hubungan pemberian ASI eksklusif dengan kejadian <i>stunting</i> pada balita. Sedangkan pada uji odds ratio didapatkan nilai $OR = 61$ yang artinya balita yang tidak diberikan ASI eksklusif berpeluang 61 kali lipat mengalami <i>stunting</i> dibandingkan balita yang diberi ASI eksklusif. ASI eksklusif dapat mengurai risiko terjadinya <i>stunting</i>.</p>

Komponen	Judul penelitian/penulis/tahun	Tempat penelitian	Tujuan penelitian	Metode penelitian	Responden dan jumlah sampel	Hasil penelitian
Health Sciences	Hubungan Pemberian Asi	di Posyandu Bangunsari	untuk mengetahui	menggunakan corelatif dengan	Populasi penelitian sebanyak 92	Uji statistik yang digunakan adalah Chi Square Test. Dari 48 responden didapatkan hasil,
Journal Vol 4 (No 1)(2020): 131 - 142	Eksklusif Dengan Kejadian <i>Stunting</i> Pada Balita 1-5 Tahun/Al Ma'idatul Latifah, Lina Ema Purwanti, Fillia Icha Sukamto/2020	Desa Wagir Kidul wilayah kerja Puskesmas Pulung.	hubungan pemberian ASI eksklusif dengan kejadian <i>stunting</i> pada balita 1-5 tahun di Posyandu Bangunsari Desa Wagir Kidul wilayah kerja Puskesmas Pulung.	pendekatan cross sectional. Teknik sampling yang digunakan adalah Purposive Sampling. Uji statistik yang digunakan adalah Chi Square Test	responden, sampel ditentukan dengan rumus Slovin didapatkan hasil sebanyak 48 responden. Instrumen pengambilan data menggunakan kuesioner dan pengukuran tinggi badan dan berat badan balita, menggunakan microtoice dan timbangan berat badan	sebanyak 42 responden memberikan ASI secara eksklusif, 41 responden (97.6%) tidak mengalami <i>Stunting</i> , 1 diantaranya (2,4%) mengalami <i>Stunting</i> . Sebanyak 6 responden tidak memberikan ASI secara eksklusif, 5 responden (83,3%) diantaranya mengalami <i>Stunting</i> dan 1 responden (16,7%) balita tidak mengalami <i>Stunting</i> . Hasil analisis didapatkan hasil p Value $0,000 < 0,05$ yang berarti H_0 ditolak yang artinya ada hubungan pemberian ASI eksklusif dengan kejadian <i>Stunting</i> pada balita 1-5 tahun. Dari Penelitian ini dapat disimpulkan bahwa kejadian <i>Stunting</i> dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya pemberian ASI eksklusif, pendidikan Ibu, pekerjaan Ibu, dan penghasilan keluarga



PEMBAHASAN

1. Hubungan riwayat pemberian ASI Eksklusif dengan Kejadian *Stunting*

Setelah melakukan *literatur review*, riwayat pemberian ASI Eksklusif merupakan faktor yang mempengaruhi *stunting*. Bayi yang tidak mendapatkan ASI Eksklusif akan mengalami gangguan pada kesehatan fisik maupun kecerdasan otak. Salah satu terjadinya *weight faltering* (gagal tumbuh). *Weight faltering* ini ditandai dengan berat badan bayi turun atau tidak bertambah, agar tubuh tidak terlalu kurus maka pertumbuhan tinggi badan yang akan berhenti atau berjalan sangat lambat dan terjadilah *stunting*. Hal ini sesuai dengan penelitian Ni'mah K & Khadiroh S.R (2015) menyebutkan bahwa balita dengan ASI tidak eksklusif mempunyai resiko 4,6 kali lebih besar terkena *stunting* dibandingkan balita dengan ASI Eksklusif.

ASI eksklusif merupakan makanan terbaik bayi yang harus diberikan, karena dalam ASI mengandung semua zat gizi yang bayi butuhkan. Bayi usia 0-6 bulan membutuhkan ASI secara eksklusif, karena pada pencernaan bayi belum mampu untuk memperoleh tambahan makanan lain, ASI juga berbeda dengan susu formula, karena pada susu formula tidak memiliki komposisi selengkap ASI. Hal ini menjelaskan bahwa ASI adalah makanan yang tepat dan terbaik untuk pencernaan dan kebutuhan gizi bayi (Yuliarti, 2010)

2. Riwayat Pemberian ASI Eksklusif

Berdasarkan hasil *literature review* yang telah dilakukan pada beberapa jurnal ada hubungan riwayat pemberian ASI dengan kejadian *Stunting* pada balita. Hal ini dilihat dari ibu yang tidak memberikan ASI secara Eksklusif kepada bayinya memiliki resiko tinggi untuk bayinya mengalami *stunting*. Dilihat dari Analisis bivariat yang dilakukan pada jurnal yang telah di *review* untuk mencari hubungan riwayat ASI eksklusif dengan kejadian *Stunting* menggunakan uji chi square. Riwayat pemberian ASI eksklusif pada penelitian ini mencapai 56,8% atau 25 anak, dan mayoritas anak pada penelitian ini cenderung tidak mengalami *stunting*. Anak yang mendapatkan ASI eksklusif cenderung tidak mengalami *stunting* sejumlah 23 anak (52,3%). Hasil uji chi square didapatkan nilai $p = 0,000$ (nilai $p = 0,000$ (nilai $p < 0,05$) dan nilai $r = 0,609$ maka ada hubungan riwayat pemberian ASI eksklusif dengan kejadian *stunting* pada balita.

3. Kejadian *Stunting*

Berdasarkan hasil *literature review* yang telah dilakukan, ditinjau dari usia balita dalam penelitian terhadap kejadian *stunting* dimulai dari usia 6-24 bulan, Banyak penelitian menggunakan usia tersebut dikarenakan, *stunting* adalah salah satu masalah gizi utama yang disebabkan oleh kekurangan gizi pada anak-anak usia dibawah 5 tahun. *Stunting* baru nampak setelah anak berusia 2 tahun (Nasional & UNICEF, 2017).

SIMPULAN DAN SARAN

10 artikel yang telah dianalisis pada *literature review* dapat disimpulkan bahwa ada hubungan pemberian ASI eksklusif dengan kejadian *stunting* pada balita pada uji odds ratio didapatkan nilai $OR = 61$ yang artinya balita yang tidak diberikan ASI eksklusif berpeluang 61 kali lipat mengalami *stunting* dibandingkan balita yang diberi ASI eksklusif. ASI eksklusif dapat mengurai risiko terjadinya *stunting* menunjukkan bahwa terjadi hubungan yang cukup kuat antara pemberian ASI Eksklusif dengan kejadian *stunting*

Dari hasil *literature review* diharapkan bagi ibu agar melakukan upaya pencegahan terjadinya *stunting* dengan rajin mengikuti posyandu, untuk mendapat informasi mengenai gizi pada 1000 hari pertama dan dapat menerapkannya. Selain itu, bagi bidan dan kader kesehatan diharapkan dapat memberikan informasi atau

penyuluhan kepada ibu balita terkait dengan pemberian gizi yang baik dan benar sebagai upaya perbaikan dalam pemberian gizi maupun pencegahan *stunting* pada generasi berikutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Aridiyah, F. O., Rohmawati, N., & Ririanty, M. (2015). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kejadian Stunting pada Anak Balita di Wilayah Pedesaan dan Perkotaan (The Factors Affecting Stunting on Toddlers in Rural and Urban Areas). *Pustaka Kesehatan*, 3(1), 163-170.
- Aries, M. H. (2012). Determinan Gizi Kurang Dan Stunting Anak Umur 0 – 36 Bulan Berdasarkan Data Program Keluarga Harapan (Pkh) 2007. *Jurnal Gizi dan Pangan*, p. 20. doi: 10.25182/jgp.2012.7.1.20-27.
- Cynthia, C., Suryawan, I. W. B., & Widiyasa, A. M. (2019). Hubungan ASI eksklusif dengan Kejadian Stunting pada Anak Usia 12-59 bulan di RSUD Wangaya Kota Denpasar. *Jurnal Kedokteran Meditek*, 25(1), 29-35.
- Damayanti, R. A, Muniroh, L, & Farapti, F. (2017). Perbedaan Tingkat Kecukupan Zat Gizi Dan Riwayat Pemberian Asi Eksklusif Pada Balita Stunting Dan Non Stunting. *Media Gizi Indonesia* 11(1), p. 61., doi: 10.20473/mgi.v11i1.61-69.
- Handayani, S., Kapota, W. N., & Oktavianto, E. (2019). Hubungan Status Asi Eksklusif Dengan Kejadian Stunting Pada Batita Usia 24-36 Bulan Di Desa Watugajah Kabupaten Gunungkidul. *Medika Respati: Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 14(4), 287-300.
- Harikedua, V. T., Tomastola, Y., Ranti, I. N., & Kamboa, A. (2019). Riwayat Pemberian Asi Eksklusif, Mp-Asi Dengan Kejadian Stunting Pada Anak Usia 24- 60 Bulan Di Puskesmas Sangkub Kabupaten Bolaang Mongondow Utara. *Jurnal GIZIDO*, 11(2), 96-104
- Hindrawati, N., & Rusdiarti, R. (2018). Gambaran Riwayat Pemberian ASI Eksklusif dengan Kejadian Stunting pada Anak Usia 6-24 Bulan di Desa Arjasa Kecamatan Arjasa Kabupaten Jember. *Jurnal Kebidanan Akademi Kebidanan Jember*, 2(1), 1-7.
- Latifah, A. M. I., Purwanti, L. E., & Sukamto, F. I. (2020). Hubungan Pemberian Asi Eksklusif Dengan Kejadian Stunting Pada Balita 1-5 Tahun. *Health Sciences Journal*, 4(1), 142.
- Mustika, W., & Syamsul, D. . (2018). Analisis Permasalahan Status Gizi Kurang Pada Balita di Puskesmas Teupah Selatan Kabupaten Simeuleu. *Jurnal Kesehatan Global*.
- Nadhiroh, Siti Rahayu, & Ni'mah, K. (2010). Faktor yang berhubungan dengan kejadian stunting. *Media Gizi Indonesia*, <https://e-journal.unair.ac.id/MGI/article/download/3117/2264>.
- Sinambela, D. P., Darsono, P. V., & Hidayah, N. (2019). Pengaruh Riwayat Pemberian Asi Eksklusif Dengan Kejadian Stunting Pada Balita Di Wilayah Kerja PUSKESMAS Teluk Tiram Banjarmasin. *Dinamika Kesehatan: Jurnal Kebidanan Dan Keperawatan*, 10(1), 102-111.
- SJMJ, S. A. S., Toban, R. C., & Madi, M. A. (2020). Hubungan Pemberian ASI Eksklusif Dengan Kejadian Stunting Pada Balita. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, 11(1), 448-455.
- Ulul Azmy, & Luki Mundiastuti. (2018). Konsumsi Zat Gizi pada Balita Stunting dan Non-Stunting di Kabupaten Bangkalan. *Amerta Nutrition*, 2(3), pp. 292–298, doi: 10.20473/amnt.v2.i3.2018.292-298.